

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI 2018-2021)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WAHYU SEPTIAN R

2018/18043162

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

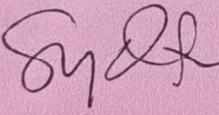
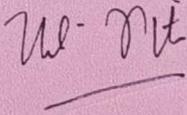
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)

Nama : Wahyu Septian R
NIM / TM : 18043162 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
<u>Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D</u>	<u>Nelvirita, SE, M.Si, Ak</u>
NIP. 19800103 200212 2 001	NIP. 19740706 199903 2 002

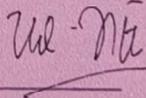
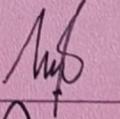
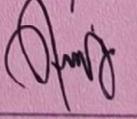
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)
Nama : Wahyu Septian R
NIM / TM : 18043162 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Nelvirita, SE, M.Si, Ak	1. 
2	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Septian R
NIM/Tahun Masuk : 18043162/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 9 September 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Kutilang Sakti Blok F.4, Pekanbaru, Riau
No. HP/Telp : 082283518811
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei 2018-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2022
Saya yang Menyatakan

Wahyu Septian R
18043162/2018

ABSTRAK

R, W.S & Nelvirita. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI 2018-2021).

Pembimbing : Nelvirita, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap audit report lag. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel adalah 68 perusahaan. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap audit report lag, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag, kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Kata Kunci : *Audit Report Lag*, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei 2018-2021). Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulisan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, Papa Reno Rismeldi, Mama Susi Yulinda dan Adek Mutia Wildana Zahra yang telah memberikan dukungan moril dan materil, do'a, semangat, dan kasih sayang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.

2. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, AK selaku pembimbing yang telah sangat sabar membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta menjadi motivator bagi saya.
3. Ibu Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si dan Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA selaku Ketua Jurusan dan Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
7. Bapak Drs. Erinos NR, M.Si. Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Tasya, Sindi, Lubis, Wikky dan Debi yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan, penyusunan skripsi, seminar proposal sampai dengan sidang skripsi.
10. Ayu, Inda dan Viory yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan, penyusunan skripsi, seminar proposal sampai dengan sidang skripsi
11. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas D 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kita semua sukses.
12. Seluruh teman-teman “ABC 5 DASAR” yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kita berjaya.

13. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Terima kasih juga kepada diri sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi meskipun banyak rintangan dan cobaan, tetapi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharap saran dari pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan/pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	11
2. <i>Audit Report Lag</i>	13
3. Kepemilikan manajerial.....	15
4. Ukuran Perusahaan.....	16
5. Kompleksitas perusahaan	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Hubungan Antar Variabel Untuk Pengembangan Hipotesis.....	26
D. Gambar kerangka konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	35
1. Jenis Data	35

2. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	44
1. Sejarah bursa efek Indonesia	44
2. Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	49
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4. Uji Hipotesis.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	34
Tabel 3.2 Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 4.1 Tabel Analisis Statistik	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas	50
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji <i>Glejser</i>	52
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan.....	57
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan	72
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	73
Lampiran 3 <i>Audit Report Lag</i>	75
Lampiran 4 Kepemilikan Manajerial	76
Lampiran 5 Ukuran Perusahaan.....	77
Lampiran 6 Kompleksitas Perusahaan	78
Lampiran 7 <i>Audit Report Lag</i>	79
Lampiran 8 Kepemilikan Manajerial	82
Lampiran 9 Ukuran Perusahaan.....	86
Lampiran 10 Kompleksitas Perusahaan	90
Lampiran 11 Output SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK 1 (2015) menyatakan laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang merupakan suatu penyajian yang memiliki struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan media kontrol dan media informasi bagi pihak internal dan eksternal dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan yang terlambat disampaikan akan kehilangan sisi informasi karena tidak tersedia pada saat pengguna akan mengambil keputusan.

Laporan keuangan perusahaan juga berfungsi sebagai sarana manajemen dan pemegang saham untuk melihat kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang (Abdillah et al., 2019). Laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen dengan memiliki tujuan sebagai sumber informasi serta menggambarkan kondisi keuangan dari perusahaan, kemudian informasi tersebut berguna untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan juga sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

Penyajian laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan atau terdapat penundaan yang mana hal tersebut dapat mengurangi relevansi dari

informasi yang ada pada laporan keuangan, relevansi memiliki makna bahwa bahwasanya informasi yang ada dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi, keputusan ekonomi dapat dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi pada masa lalu ataupun masa yang akan datang. Indikator dari relevansi tersebut salah satunya adalah ketepatanwaktuan (*timelines*).

Audit Report Lag merupakan seberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit sampai dengan terbitnya laporan audit tersebut. Atmojo & Darsono (2017) juga menjelaskan *Audit Report Lag* adalah rentang waktu yang menunjukkan seberapa lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya. Semakin panjang *Audit Report Lag*, hal tersebut akan berimbas kepada lamanya penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan.

Pentingnya waktu penyelesaian laporan keuangan perusahaan juga diakui oleh investor dan manager yang mana waktu penyelesaian laporan keuangan berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut, yang mana informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan bisa menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Bhuiyan & D'Costa, (2020) juga menjelaskan bahwa cepatnya penyelesaian laporan keuangan akan menarik lebih banyak investor karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya lebih cepat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur kewajiban penyampaian

laporan keuangan dalam Keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/ 2016 yang mewajibkan perusahaan publik maupun emiten untuk melaporkan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sanksi dan denda yang dikenakan pada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan cukup berat, akan tetapi masih ada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan akan mendapat teguran dan sanksi administratif yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sesuai dengan Keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. 2016. Meskipun peraturan tersebut sudah diatur sedemikian rupa oleh Otoritas Jasa Keuangan namun belum dapat menjamin seluruh perusahaan akan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pada tahun 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan terdapat 88 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2020 serta belum melakukan pembayaran denda terkait keterlambatan pada pelaporan tersebut 6 diantaranya merupakan perusahaan tambang yaitu PT. Atlas Resources Tbk (ARII), PT. Borneo Olah Sarana

Sukses Tbk (BOSS), PT. Eksploitasi Energy Indonesia Tbk (CNKO), PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT. Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT. Trada Alam Minera Tbk (TRAM). (www.idx.co.id).

PT. Sugih Energy Tbk pada tahun 2018 dan 2020 terus mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan dan diberikan sanksi yang berat kepada perusahaan tersebut dengan diberikan surat peringatan I sampai III, serta PT. Sugih Energy Tbk mendapatkan suspensi atau penghentian sementara perdagangannya oleh BEI dan juga BEI memberikan sanksi denda maksimal Rp 500 juta. (www.idx.co.id).

Fenomena di atas menunjukkan pentingnya setiap perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tidak terlambat dalam melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit, lalu 6 perusahaan tersebut akan diberi sanksi berupa peringatan tertulis III dan juga mendapatkan denda sesuai dengan ketentuan yang ada. Kelalaian dalam melaporkan laporan keuangan ini sangat merugikan banyak pihak khususnya investor karena keterlambatan penerimaan informasi tersebut dan memunculkan rumor yang menyebabkan ketidakstabilan pasar.

Keterlambatan pelaporan keuangan akan menimbulkan asimetri informasi yang mana akan memunculkan rumor yang membuat para investor menjadi ragu untuk mengambil keputusan, penyajian laporan keuangan secara tepat waktu, dipercaya akan menjaga bahkan meningkatkan reputasi perusahaan tersebut dimata investor karena dengan pemanfaatan efisiensi

waktu dalam penyajian laporan keuangan membuat informasi yang diberikan oleh perusahaan tidak kehilangan relevansinya. Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yang telah diteliti oleh para peneliti terdahulu seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, pergantian auditor (Fortuna & Syofyan, 2020). Dan profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, reputasi KAP, serta komite audit (Angruningrum & Wirakusuma, 2013). Penelitian ini menguji variabel-variabel yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan saham yang ada di dalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen. Struktur kepemilikan dipercaya dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berguna bagi keberlangsungan perusahaan. Pihak manajemen berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan memperbaiki kinerja manajemen, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tidak akan menunda pelaporan keuangan karena dengan memiliki laporan keuangan yang baik akan menciptakan kinerja yang baik. Putri (2019) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan menurut Harnida (2015) menjelaskan bahwasannya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk melihat penyebab seberapa lama waktu pelaksanaan audit dalam menyampaikan laporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau

kecilnya kegiatan operasional yang ada di perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan dalam menjalankan operasinya maka semakin besar pula transaksi yang terjadi pada perusahaan. Hal tersebut menyebabkan prosedur audit yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut menjadi lebih luas (Harahap et al., 2015). Mutiara et al (2018) menyatakan bahwa ketepatan waktu penerbitan laporan audit dapat dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ariyani & Budiarta (2014) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ariani & Bawono (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Kompleksitas perusahaan merupakan jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan yang mana menggambarkan bahwasannya perusahaan memiliki unit operasi yang lebih banyak dan harus diperiksa pada setiap transaksi dan berbagai catatan perusahaan, yang mana akan menyebabkan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk melaksanakan kegiatan audit tersebut (Angruningrum & Wirakusuma, 2013). Perusahaan yang memiliki banyak unit perusahaan dan jalur produk serta pasarnya, akan mempengaruhi seberapa lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, kompleksitas perusahaan bermula dari banyaknya departemen yang memiliki pekerjaan yang berbeda-beda fokus dan tujuan yang memiliki tendensi untuk memperpanjang waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan audit. Penelitian yang dilakukan oleh

(Darmawan & Widhiyani, 2017) menjelaskan bahwasannya kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Faruqi, 2020) menjelaskan bahwa kompleksitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian tentang *audit report lag* yang memberikan hasil yang beragam dan terdapat pula yang saling bertolak belakang sehingga penelitian ini masih layak dan menarik untuk dikaji dan diteliti kembali, penelitian ini berlandaskan pada faktor internal perusahaan seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan. Variabel-variabel tersebut dipilih karena terdapat *research gap* antara variabel-variabel tersebut berhubungan dengan *audit report lag* oleh karenanya peneliti ingin melakukan pengujian kembali variabel-variabel tersebut dan menganalisis kembali variabel-variabel yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Peneliti tertarik mengambil perusahaan sektor tambang sebagai objek penelitian karena sektor pertambangan dipilih karena pada tahun 2018-2019 sektor pertambangan merupakan sektor yang paling banyak terlambat dalam mempublikasikan laporan auditnya (www.idx.co.id) serta sektor pertambangan merupakan bagian utama dari sektor yang mendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mana sektor pertambangan memiliki harga saham yang lebih besar dari sektor lainnya yang mana dapat

dilihat dari efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada, memiliki harga saham yang paling besar perusahaan sektor tambang menjadi perhatian utama bagi banyak pihak. Selain itu, ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi yang ada pada perusahaan sektor pertambangan serta kebutuhan investor terhadap informasi tersebut akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang *audit report lag* dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disusunlah perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan 2018-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan 2018-2021?
3. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan 2018-2021
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan 2018-2021
3. Pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan 2018-2021

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi tambahan penulisan dalam penelitian sejenis pada masalah *audit report lag*

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi tambahan untuk perusahaan mengenai kualitas audit dan faktor yang mempengaruhinya.

4. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan menambah wawasan pengetahuan tentang *audit report lag*.